

EDISI : SENIN, 4 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,50%
 Inflasi (November) : 0,21% (mom) & 4,89% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 100,240 Miliar
 (per November 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.794  0,99%
 (Kurs JISDOR pada 30 Desember 2015)

STOCK MARKET

30 Desember 2015

IHSG : **4.593,01 (+0,52%)**
 Volume Transaksi : 5,799 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,117 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,423 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,308 Triliun

BOND MARKET

30 Desember 2015

Ind Bond Index : **183,2759  -0,00%**
 Gov Bond Index : **180,3825  0,00%**
 Corp Bond Index : **196,4885  -0,02%**

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Rabu 30/12/15 (%)	Selasa 29/12/15 (%)
3,29	FR0069	8,7484	8,7718
8,21	FR0070	8,7972	8,8053
13,21	FR0071	8,9345	8,9356
18,22	FR0068	9,0408	9,0509

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 30 Desember 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,60%	IRDSH +1,05%	-0,45%
	Saham Agresif +0,65%	IRDSH +1,05%	-0,40%
Campuran	PNM Syariah +0,38%	IRDPC +0,56%	-0,18%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,33%	IRDPT -0,01%	+0,32%
	PNM Amanah Syariah -0,14%	IRDPT -0,01%	-0,13%
	PNM Dana Bertumbuh -0,11%	IRDPT -0,01%	-0,10%
Pasar Uang	PNM PUAS -0,43%	IRDPU 0,01%	-0,44%
	PNM DANA TUNAI -0,09%	IRDPU 0,01%	-0,10%
	PNM Pasar Uang Syariah -0,56%	IRDPU 0,01%	-0,57%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU 0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Perekonomian bakal bergerak lebih awal menyusul langkah pemerintah melelang dini proyek infrastruktur dan mempercepat penyerapan anggaran
- Kalangan ekonom memperkirakan inflasi pada Desember mencapai kisaran 0,6% dan secara tahunan sekitar 3% yang dipicu oleh kenaikan harga bahan pangan serta faktor libur panjang yang mengerek biaya transportasi
- Aktivitas pabrik-pabrik dan rumah produksi di Tiongkok naik pada Desember 2015 tapi masih mengindikasikan kontraksi lima bulan berturut-turut. Data yang dirilis akhir pekan lalu menunjukkan China menuju ekspansi ekonomi terburuk dalam 25 tahun terakhir
- Investasi di reksa dana pada 2015 meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Sepanjang 2015 net subscription mencapai Rp42,25 triliun, naik lebih dari dua kali lipat dari tahun 2014 dan NAB naik 12,17% menjadi Rp270,84 triliun
- IHSG awal pekan ini diperkirakan akan menguat seiring ekspektasi euphoria dari January Effect seiring data-data perekonomian dalam negeri dan aksi belanja saham para manajer investasi dan investor pada awal tahun
- OJK menyatakan laba industri perbankan nasional pada kuartal IV/2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya. NPL diperkirakan masih akan naik hingga mencapai puncaknya pada semester II/2016

Economy

1. Ekonomi Segera Bergerak

Perekonomian bakal bergerak lebih awal menyusul langkah pemerintah melesang dini proyek infrastruktur dan mempercepat penyerapan anggaran. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menargetkan penyerapan minimal 6 persen pada Januari ini. (Kompas)

2. Harga BBM Pengaruhi Kinerja Ekonomi

Perekonomian Indonesia pada 2016 diyakini akan lebih menggeliat. Meski demikian, kondisi yang membaik ini tidak akan melompat jauh dibandingkan dengan 2015. Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja sejumlah sektor tahun ini adalah harga bahan bakar minyak. (Kompas)

3. Kondisi Fiskal Aman

Kementerian Keuangan menyatakan, berdasarkan realisasi sementara penerimaan dan pengeluaran, kondisi fiskal tahun lalu aman. Defisit anggaran dan juga utang masih dalam kriteria yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku sehingga stabilitas perekonomian terjaga dengan baik secara berkesinambungan. (Kompas)

4. Permintaan Topang Inflasi Desember

Kalangan ekonom memperkirakan inflasi pada Desember mencapai kisaran 0,6% dan secara tahunan sekitar 3% yang dipicu oleh kenaikan harga bahan pangan serta faktor libur panjang yang mengerek biaya transportasi. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Manufaktur Tiongkok Naik, Tapi Masi Konstraksi

Aktivitas pabrik-pabrik dan rumah produksi di Tiongkok naik pada Desember 2015 tapi masih mengindikasikan kontraksi lima bulan berturut-turut. Data yang dirilis akhir pekan lalu menunjukkan China menuju ekspansi ekonomi terburuk dalam 25 tahun terakhir. (Investor Daily)

2. Ekspor Korsel Turun 12 Bulan Beruntun

Laju penurunan kinerja ekspor Korea Selatan tahun lalu adalah yang tercepat sejak krisis finansial global 2008 meski masih mencatat penurunan 12 bulan bertuntun sejak penguatan nilai tukar won dan anjloknya harga minyak dunia. (Investor Daily)

Industry

1. Dana Kelolaan Reksa Dana Kian Mekar

Investasi di reksa dana pada 2015 meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya di tengah kondisi pasar modal yang kurang kondusif di mana kinerja IHSG sepanjang tahun lalu minus 12,3%. Sepanjang 2015 net subscription di reksa dana mencapai Rp42,25 triliun, naik lebih dari dua kali lipat dari tahun 2014. Dana kelolaan (NAB) naik 12,17% menjadi Rp270,84 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Industri Properti Akan Lebih Baik 2016

Memasuki 2016 sejumlah perusahaan pemengembang optimistis industri di sektor property akan semakin membaik seiring situasi pasar yang diprediksi akan lebih baik dari tahun lalu. Sementara, pasar perkatntoran di Jakarta akan mengalami perubahan signifikan akibat limpahan pasokan ruang kantor baru.. (Bisnis Indonesia)

3. Produsen Alas Kaki Fokus Garap Pasar Domestik

Asosiasi Pengusaha Kaus Kaki Indonesia optimistis pasar bebas Asean (MEA) yang sudah diberlakukan mampu dikuasai pelaku usaha dalam negeri. Pertumbuhan industri kaus kaki mencapai 20% per tahun dan menargetkan ekspor di atas US\$5 miliar tahun ini atau tumbuh sekitar 10% dari tahun lalu.. (Bisnis Indonesia)

4. Produk Kreatif Akan Menjadi Tren

Produk kreatif e-commerce diprediksi akan bertumbuh signifikan sejalan dengan perkiraan valuasi industri digital yang ditargetkan mencapai US\$25 miliar pada 2016. (Bisnis Indonesia)

5. Ekspansi Maskapai Bakal Kian Agresif

Langkah Indonesia menjadi Anggota Dewan International Civil Aviation Organization Kategori III periode 2016-2019 dinilai bisa mendukung rencana ekspansi maskapai nasional ke luar negeri. (Bisnis Indonesia)

6. Pasar Otomotif Masih Berat 2016

Pelaku industri otomotif baik roda empat dan roda dua menilai pasar tahun ini masih berat karena daya beli masyarakat dipastikan belum membaik secara signifikan. Sementara, produsen mengaji kenaikan harga produk. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Pulp dan Kertas Tumbuh 6%

Industri pulp atau bubur kertas dan kertas di Indonesia tahun ini diperkirakan tumbuh 6% bila pemerintah memberikan jaminan ketersediaan bahan baku. Produksi pulp and paper tahun ini akan tumbuh sekitar 2,25 juta ton. (Investor Daily)

Market

1. IHSG Menanti Euforia Efek Januari

IHSG awal pekan ini diperkirakan akan menguat seiring ekspektasi euphoria dari January Effect seiring data-data perekonomian dalam negeri dan aksi belanja saham para manajer investasi dan investor pada awal tahun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Obligasi BUMN Cetak Rekor

Di tengah dorongan peningkatan pembangunan infrastruktur nasional, jumlah obligasi rupiah yang diterbitkan BUMN meningkat drastis pada 2015 menjadi Rp20,5 triliun atau tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir.. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Minyak 2016 Masih Merosot, Sulit Tembus US\$50 per Barel

Iran berencana mulai kembali masuk ke pasar pada awal tahun ini guna meminimalkan potensi tambahan tekanan terhadap harga minyak. Strategi kenaikan produksi secara bertahap dinilai bisa menahan tekanan harga minyak namun harga minyak diprediksi masih sulit untuk kembali menyentuh level US\$50 per barel tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. Optimisme Melanda Pasar Surat Utang

Harga surat utang negara (SUN) selama perdagangan pekan ini diprediksi menguat dengan kisaran 35-85 bps. Akhir tahun lalu, pasar surat utang melemah seiring libur panjang. (Investor Daily)

Corporate

1. Sektor Konstruksi Topang United Tractors

Penjualan alat berat United Tractors Tbk melesat pada November dengan volume sebanyak 132 unit atau naik 86% setelah anjlok ke volume terendah 71 unit pada sebulan sebelumnya. Pemulihan permintaan berasal dari sektor konstruksi yang melesat 173%. (Bisnis Indonesia)

2. SSMS Lepas 2 Anak Usaha

Setelah mengakuisisi dua perusahaan sawit, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk melepas dua entitas anak usaha dengan total perolehan dana sebesar Rp289,53 miliar. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

3. Divestasi China Minshong Berlanjut

Penjualan saham China Minzhong Food Corporation Ltd milik Indofood Sukses Makmur Tbk ke China Minzhong Holdings berlanjut setelah adanya pembayaran senilai S\$40 juta dari Mizhong Holdings.. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Laba Perbankan Sulit Berkembang

OJK menyatakan laba industri perbankan nasional pada kuartal IV/2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan periode sama tahun sebelumnya. NPL diperkirakan masih akan naik hingga mencapai puncaknya pada semester II/2016. (Bisnis Indonesia)

5. Aset Garuda Bertambah US\$42,2 Juta

Garuda Indonesia Tbk melakukan revaluasi aset bangunan pada Desember 2015 dan memperkirakan terdapat tambahan nilai aset bangunan sebesar US\$42,2 juta sehingga nilai aset bangunan perseroan mencapai US\$61 juta. (Investor Daily)

6. Jasa Marga Usulkan Dua Ruas Tol Baru

Jasa Marga Tbk mengusulkan pembangunan dua ruas tol baru ke pemerintah yaitu tol Sadang – JORR II dan Jakarta – Cikampek II. (Investor Daily)

7. Konsorsium Wika Tarik Pinjaman CDB Rp3,75 Triliun

Konsorsium Wijaya Karya Tbk akan menarik pinjaman senilai Rp3,75 triliun dari China Development Bank (CDB) untuk kebutuhan proyek kereta api cepat Jakarta – Bandung tahun ini. Penarikan ini seiring ground breaking megaprojek senilai US\$5,5 miliar pada kuartal I/2016.. (Investor Daily)

8. Energi Mega Siap Refinancing Utang US\$115 Juta

Energi Mega Persada Tbk (ENRG) berencana untuk melunasi (refinancing) utang senilai US\$115 juta tahun ini untuk mengurangi beban biaya bunga. Refinancing ini akan didanai dari bank komersial. (Investor Daily)